

**PENGARUH PEMBIAYAAN TERHADAP LIKUIDITAS BANK
PADA BANK BRI SYARIAH CABANG YOGYAKARTA**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH :

SHOLAHUDDIN

NIM 0039 0122

PEMBIMBING:

Dr. HAMIM ILYAS, M.Ag

SUNARSIH, SE. M.Si

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
JURUSAN MUAMALAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2006**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Sholahuddin

NIM : 0039 0122

Jurusan-Prodi : Muamalah-Kuangan Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Pembiayaan Terhadap Likuiditas Bank Pada Bank BRI Syariah Cabang Yogyakarta”** adalah merupakan hasil karya penyusun sendiri bukan jiplakan ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah menjadi rujukan, dan apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam penyusunan karya ini, maka tanggung jawab ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 Zulqa'dah 1426 H
14 Desember 2005 M

Mengetahui,

Ka. Prodi Keuangan Islam

Penyusun



Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si
NIP. 150 253 887



Sholahuddin
NIM. 0039 0122

ABSTRAK

Berdasarkan data Bank Indonesia (BI) per April 2005, pembiayaan perbankan syariah mencapai Rp 16,55 triliun, naik 75,7 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya Rp 9,42 triliun. Di samping perkembangan itu, terdapat kelebihan lain yang dimiliki oleh perbankan syariah di antaranya meningkatnya jumlah nasabah, bagi hasil yang lebih menguntungkan bagi nasabah, dan pertumbuhan kantor cabang. Namun permasalahan baru ternyata muncul ketika tingkat bagi hasil dinilai lebih menguntungkan dibanding bank konvensional dapat berakibat peningkatan pendanaan lebih besar daripada pembiayaan. Situasi ini menyebabkan over likuiditas perbankan syariah yang perlu menjadi perhatian serius dari pemerintah, BI, dan perbankan nasional, khususnya perbankan syariah, dalam manajemen likuiditas hubungannya dengan pembiayaan.

Penelitian ini dilaksanakan di Bank BRI Syariah cabang Yogyakarta dengan menggunakan data laporan keuangan bulanan sebanyak 30 bulan dari Pebruari 2003 sampai Juli 2005. Setelah data terkumpul maka dilakukan penghitungan likuiditas (*current ratio*, *quick ratio* dan *loan to deposit ratio*). Selanjutnya komponen likuiditas dikategorikan sebagai variabel dependen dan pembiayaan sebagai variabel independen. Dilanjutkan analisis data dengan menggunakan *Multivariate Analysis of Variance* (MANOVA) karena terdapat satu variabel independen dan tiga variabel dependen.

Likuiditas perbankan syariah banyak bergantung pada tingkat kelabilan (*volatility*) dari simpanan nasabah dan kepercayaan pada dana-dana *non-profit loss sharing*. Berdasarkan teori ini, maka memunculkan hipotesis awal yaitu pembiayaan berpengaruh terhadap likuiditas bank pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah cabang Yogyakarta.

Secara bersama-sama, komponen likuiditas: CR, QR, dan LDR dipengaruhi variabel pembiayaan. Hal ini sesuai dengan hipotesis awal. Namun secara parsial, variabel pembiayaan hanya berpengaruh yang cukup signifikan pada CR. Sedangkan pada QR dan LDR, variabel pembiayaan tidak berpengaruh signifikan.

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dr. Hamim Ilyas, M.Ag

Dosen Fakultas Syariah

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi

Sholahuddin

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Syariah

UIN Sunan Kalijaga

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Sholahuddin

NIM : 0039 0122

Judul : Pengaruh Pembiayaan Terhadap Likuiditas Bank Pada Bank BRI Syariah Cabang Yogyakarta

sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu Ekonomi Islam pada Program Studi Keuangan Islam Jurusan Muamalah Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Zulqa'dah 1426 H
17 Desember 2005 M

Pembimbing I


Dr. Hamim Ilyas, M.Ag

NIP. 150 235 955

Sunarsih, SE. M.Si
Dosen Fakultas Syariah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi
Sholahuddin

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Syariah
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Sholahuddin
NIM : 0039 0122
Judul : Pengaruh Pembiayaan Terhadap Likuiditas Bank Pada Bank
BRI Syariah Cabang Yogyakarta

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu Ekonomi Islam pada Program Studi Keuangan Islam Jurusan Muamalah Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 17 Zulqa'dah 1426 H
19 Desember 2005 M

Pembimbing II



Sunarsih, SE. M.Si
NIP. 150 292 259

PENGESAHAN

**Skripsi berjudul
PENGARUH PEMBIAYAAN TERHADAP LIKUIDITAS BANK
PADA BANK BRI SYARIAH CABANG YOGYAKARTA**

**Yang disusun oleh:
SHOLAHUDDIN
NIM: 0039 0122**

Telah dimunaqasyahkan di depan sidang munaqasyah pada hari Kamis tanggal 29 Desember 2005 M/ 27 Zulqa'dah 1426 H, dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Yogyakarta, 29 Muharram 1427 H
27 Februari 2006 M



Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua Sidang

Yasin Baidi, S.Ag, M.Ag
NIP. 150 268 404

Pembimbing I

Dr. Hamim Ilyas, M.Ag
NIP. 150 235 955

Penguji I

Dr. Hamim Ilyas, M.Ag
NIP. 150 235 955

Sekretaris Sidang

Yasin Baidi, S.Ag, M.Ag
NIP. 150 268 404

Pembimbing II

Sunarsih, SE, M.Si
NIP. 150 292 259

Penguji II

Misnen Ardiansyah, SE, M.Si
NIP. 150 300 640

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 Nomor : 157/1987 dan 0593b/1987.

A. Konsonan Tunggal

<i>Huruf Arab</i>	Nama	<i>Huruf Latin</i>	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	be
ت	Ta'	T	te
ث	Ṡa	Ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥ	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'El
م	Mim	M	'Em
ن	Nun	N	'En
و	Waw	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	'iddah

C. *Ta' Marbūtah* di akhir kata

1. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang "*al*" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
----------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakāt al-ḥiṭr</i>
------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

-----	fathah	Ditulis	a
-----	Kasrah	ditulis	i
-----	ḍammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

1.	fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	ā <i>jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya' mati تنسى	ditulis ditulis	ā <i>tansā</i>
3.	Kasrah + yā' mati كريم	ditulis ditulis	ī <i>karīm</i>
4.	Ḍammah + wāwu mati فروض	ditulis ditulis	ū <i>furūḍ</i>

F. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	ai <i>bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

السماء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

نوى الفروض	ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

MOTTO

Diam adalah EMAS, NAMUN BERBICARA DAPAT MERUBAH BATU MENJADI EMAS



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN



Skripsi ini ku dedikasikan buat:

- ☞ Sosok yang telah mendahului menghadap Rabby dan belum sempat menyaksikan satu-satunya buah hati yang beruntung (Ayahku)
- ☞ Perempuan yang tetap tegar dalam melanjutkan hidup sendiri (Ibuku)
- ☞ Saudara-saudaraku tercinta yang telah berkenan berbagi, dan selalu siap menopang di kala susah mencari
- ☞ Almamater tercinta, UIN Sunan Kalijaga

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إن الحمد لله نحمده ونستغنه ونستغفره ونعوذ بالله من شرور أنفسنا ومن سيئات أعمالنا من يهده الله فلا مضلّ له ومن يضلله فلا هادي له، اللهم صلّ على سيّدنا محمّد وعلى آله سيّدنا محمّد، أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أنّ محمّدا عبده ورسوله. أمّا بعد.

Rasa syukur yang mendalam kiranya menjadi sebuah keharusan atas keluasan yang diberikan oleh-Nya kepada penyusun, sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik. Beragam aral dan rintangan merupakan sebuah keniscayaan selama proses penyusunan, namun hal tersebut tidaklah menjadi kendala yang berarti tatkala berbagai dukungan menopang. Oleh karenanya, dengan segala kerendahan hati untaian kata terima kasih terangkai kepada segenap pihak yang memungkinkan terselesaikannya skripsi ini:

1. Bapak Drs. H. A. Malik Madany, MA. selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga.
2. Bapak Drs. Yusuf Khoiruddin, SE. M.Si., selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. Hamim Ilyas, M.Ag. selaku pembimbing akademik serta pembimbing I dan Sunarsih, SE. MS.i selaku pembimbing II atas kesediaan mereka meluangkan waktu di sela-sela kesibukan masing-masing untuk membantu menyelesaikan skripsi ini. Jasamu tiada tara.....
4. Jajaran manajemen Bank BRI Syariah cabang Yogyakarta, yang telah berkenan melayani dengan sepenuh persahabatan dalam memberikan informasi-informasi berharga.

5. Segenap keluarga besarku, Kedua orangtuaku H. Ghufron dan Ibu Hj. Siti Aminah), yang senantiasa mengalirkan kesejukan kasih melalui upaya dan doa. Saudara-saudaraku, yang senantiasa menyediakan diri untuk berbagi, hadir sebagai penyangga diri untuk tetap tegar berdiri. Mereka laksana *lahan tambang kasih* yang tak akan habis tergali
6. Teman-teman KUI 2000, untuk menyebut salah satu Candra (Pembimbing III), Wahid (editor), dan Catur, hanya Tuhan yang tahu dan yang memberikan balasan dalam bentuk lain. Karena tanpa kalian saya bukan apa-apa dan siapa-siapa.
7. Teman curhatku yang selalu memberikan senyuman tatkala semangat telah berkurang dan kebosanan sudah menyelimuti diri.
8. Segenap pihak, yang telah banyak membantu baik secara langsung maupun tidak, dan tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga setetes budi baik ini berbalas curahan kasih dariNya. Amien.

Akhirnya, skripsi ini adalah bagian dari perjuangan untuk menyempurnakan kelemahan diri penyusun. Kekurangan dari skripsi ini merupakan harapan perbaikan dari semua pihak.

Yogyakarta, 10 Zulqa'dah 1426 H
12 Desember 2005 M

Penyusun



Sholahuddin
0039 0122

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
NOTA DINAS	iv
PENGESAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
MOTTO	x
PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR GRAFIK	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Telaah Pustaka	5
E. Hipotesis Penelitian	8
F. Metode Penelitian	8
G. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI PEMBIAYAAN DAN LIKUIDITAS	15
A. Pembiayaan	15
1. Pengertian Pembiayaan	15
2. Dasar Hukum dan Bentuk Pembiayaan	17

B.	Likuiditas	25
1.	Pengertian likuiditas	25
2.	Rasio-rasio Untuk Mengukur Likuiditas	28

BAB III GAMBARAN UMUM BANK BRI SYARIAH CABANG

	YOGYAKARTA	32
A.	Sejarah Berdiri	32
1.	Tujuan Didirikan	35
2.	Visi dan Misi	36
B.	Struktur Organisasi	36
C.	Produk-produk Bank BRI Syariah	40

BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN

A.	Pembiayaan	47
B.	Likuiditas	49
C.	Uji Data	53
1.	Uji Normalitas	54
a.	Uji Normalitas CR	54
b.	Uji Normalitas LDR dan QR	57
c.	Uji Normalitas Pembiayaan	59
2.	Uji Heterokedastisitas	60
3.	Uji Linieritas	62
a.	Uji Linieritas CR dengan Pembiayaan	62
b.	Uji Linieritas QR dengan Pembiayaan dan Uji Linieritas LDR dengan Pembiayaan	63

D. Analisis MANOVA	64
E. Interpretasi Hasil Analisis MANOVA	68
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Lampiran 1: DAFTAR TERJEMAHAN	I
Lampiran 2: DATA KEUANGAN BANK BRI SYARIAH CABANG YOGYAKARTA	II
Lampiran 3: DATA PEMBIAYAAN DAN KATEGORINYA	III
Lampiran 4: UJI NORMALITAS CR SETELAH DITRANSFORMASI ...	IV
Lampiran 5: DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA	V
Lampiran 6: CONTOH AKAD PEMBIAYAAN	VI
Lampiran 7: SURAT IZIN PENELITIAN	XIII
Lampiran 8: CURRICULUM VITAE	XIV

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Uji I Normalitas Likuiditas	54
Tabel 4.2 Uji II Normalitas Likuiditas	56
Tabel 4.3 Uji Normalitas Pembiayaan.....	60
Tabel 4.4 Uji Heterokedastisitas	61
Tabel 4.5 Box's M	64
Tabel 4.6 Levene's Test	65
Tabel 4.7 Uji Signifikansi Multivariat	66
Tabel 4.8 Pengaruh Variabel secara Individu	67



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 3.1 Struktur Organisasi Bank BRI pusat 37
- Gambar 3.2 Struktur Organisasi Bank BRI Syariah cabang Yogyakarta 38



DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1	Perkembangan Pembiayaan	48
Grafik 4.2	Perkembangan Pembiayaan Murabahah	49
Grafik 4.3	Current Ratio	50
Grafik 4.4	Quick Ratio	51
Grafik 4.5	Loan to Deposit Ratio.....	53
Grafik 4.6	Uji 1 Normalitas CR	55
Grafik 4.7	Uji 2 Normalitas CR	55
Grafik 4.8	Histogram CR	56
Grafik 4.9	Uji 1 Normalitas LDR	57
Grafik 4.10	Uji 2 Normalitas LDR	57
Grafik 4.11	Uji 1 Normalitas QR	58
Grafik 4.12	Uji 2 Normalitas QR	58
Grafik 4.13	Uji 1 Normalitas Pembiayaan	59
Grafik 4.14	Uji 2 Normalitas Pembiayaan	59
Grafik 4.15	Uji Linieritas CR	62
Grafik 4.16	Uji Linieritas QR	63
Grafik 4.17	Uji Linieritas LDR	63

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kedatangan Islam telah menggerakkan sebuah revolusi yang selama berabad-abad mengambil peran signifikan dalam panggung sejarah kehidupan umat manusia. Tidak diragukan lagi, Islam telah menjadi penanda perubahan, bukan hanya dalam ranah teologi, namun juga dalam sosial ekonomi.¹ Dalam ranah sosial ekonomi, Islam telah menetapkan nilai-nilai yang membatasi dan merupakan ukuran dalam mengembangkannya (*muamalah*).² Untuk mencapai kemakmuran dan kesejahteraan hidup demi tercapainya kemaslahatan umat, Allah memerintahkan setiap hamba-Nya untuk berusaha sesuai dengan potensi yang ada pada dirinya, sebagaimana firmanNya.

فإذا قضيت الصلاة فانتشروا في الأرض وابتغوا من فضل الله³

Sistem perekonomian Islam, misalnya dari masa ke masa selalu bergerak mengikuti problematika umat. Begitupun, institusi perbankan yang termasuk di dalamnya, juga mengalami pergeseran ke arah sistem yang selaras dengan ajaran

¹Asghar Ali Engineer, *Islam dan Teologi Pembebasan*, alih bahasa Agung Prihantoro, cet. III, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. ix

²Kegiatan muamalah ialah kegiatan-kegiatan yang menyangkut hubungan antar manusia yang meliputi aspek politik, ekonomi dan sosial. Untuk kegiatan muamalah yang menyangkut aspek ekonomi meliputi kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup seperti jual beli, simpan pinjam, hutang piutang, usaha bersama, dan sebagainya. Dalam Karnaen A. Perwaatmadja dan M. Syafi'i Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, cet. III, (Yogyakarta: Dana Bakti Prima Yasa, 1999), hlm. 8

³ Al-Jum'ah (62): 10

Islam.⁴ Hal ini ditandai dengan munculnya bank-bank Islam (syariah).⁵ Berbeda dengan perbankan konvensional, bank syariah dalam melakukan kegiatan pembiayaan (*financing*), menggunakan model pembiayaan muamalah māliyah (*Islamic modes of financing*) yaitu *profit and loss sharing* (PLS). Sehubungan dengan itu bank syariah melakukan *pooling* dana nasabah dan berkewajiban menyediakan manajemen investasi yang profesional. Untuk itu, resiko yang dihadapi oleh bank syariah lebih terfokus kepada risiko likuiditas dan risiko pembiayaan. Likuiditas bank syariah banyak bergantung pada tingkat kelabilan (*volatility*) dari simpanan (*deposit*) nasabah dan kepercayaan pada dana-dana *non-profit loss sharing*.⁶

Pengelolaan likuiditas merupakan salah satu masalah yang cukup kompleks dan sulit dalam kegiatan operasi bank. Sulitnya pengelolaan likuiditas disebabkan dana yang dikelola bank sebagian besar adalah dana masyarakat yang sifatnya jangka pendek dan dapat ditarik sewaktu-waktu. Perkiraan kebutuhan likuiditas tersebut sangat dipengaruhi oleh perilaku penarikan nasabah, sifat dan jenis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁴Salah satu perubahan pokok yang dapat dilihat dalam kebangkitan transformasi Islam dari suatu perekonomian modern adalah penggantian pranata bunga dengan bagi hasil, dalam upaya untuk mentaati ajaran al-Qur'an: "وأحل الله البيع وحرم الربوا" (al-Baqarah, 2 : 275). Penggantian pranata bunga yang tidak adil dan bersifat pemerasan dengan sistem bagi hasil yang bersifat adil dan gotong royong adalah untuk menghindarkan seseorang dari kesulitan sosial dan ekonomi juga dari beban moral dan spiritual. Muhammad Nejatullah Siddiqi, *Bank Islam*, alih bahasa Asep Hikmat Suhendi, cet. I, (Bandung: Pustaka, 1984), hlm. 132-133

⁵Muhammad, *Lembaga-lembaga Keuangan Umat Kontemporer*, cet. I (Yogyakarta: UII Press, 2000), hlm. 48-49

⁶Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: dari Teori ke Praktik*, cet. V (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), hlm. 182

sumber dana yang dikelola.⁷ Karena itu, manajemen likuiditas perbankan amat diperlukan bagi berlangsungnya suatu bank, termasuk bank syariah.

Likuiditas lembaga keuangan tidak terkecuali perbankan syariah sangat dipengaruhi oleh produk-produk pembiayaan dan pendanaan. Berbagai produk pembiayaan disediakan untuk memenuhi kebutuhan nasabah, mulai dari kebutuhan konsumtif, modal kerja usaha, maupun modal investasi, sampai ekspor import. Termasuk juga produk-produk pendanaan, seperti tabungan mudharabah dan musyarakah.⁸ Akad pembiayaan dituangkan dalam akte perjanjian pembiayaan (dalam bentuk akte riil atau akte di bawah tangan) yang berisi kesepakatan tentang penyediaan pembiayaan, *profit sharing*, obyek pembiayaan, cara dan waktu pembayaran, jaminan, dan memuat klausul-klausul lain.⁹

Bank BRI syariah merupakan unit usaha BRI yang bergerak secara khusus melayani nasabah dengan prinsip syariah (*Islamic principle*) dalam transaksi keuangan dan perbankan. Meski merupakan bank yang telah dipercaya masyarakat sejak tahun 1895, namun unit syariah baru berdiri pada 12 April 2002 dengan mengoperasikan 11 kantor cabang yang tersebar di berbagai kota di antaranya Yogyakarta.¹⁰ Di Yogyakarta sendiri Bank BRI Syariah mulai beroperasi pada tanggal 31 Januari 2003. Selain berusaha melayani masyarakat

⁷Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2004), hlm. 153

⁸Wawancara dengan Bp. Sukartidjo, di Yogyakarta, tanggal 05 Maret 2005

⁹Zainul Arifin, "Akad dan Pengawasan dalam Transaksi Ekonomi Syariah: Pengalaman Bank Muamalah Indonesia", makalah disampaikan pada semiloka nasional akad dan pengawasan dalam transaksi ekonomi syariah di UIN Jakarta, hlm. 12

¹⁰Booklet BRI Syariah mengenai pembiayaan

yang ingin melaksanakan syariat Islam dalam bermuamalah, Bank BRI Syariah mencoba mensosialisasikan sistem perbankan syariah dengan menyediakan informasi bagi hasil yang akan diterima nasabah tiap periode dengan sistem pelayanan *family banking*.¹¹

Berdasarkan data laporan keuangan Bank BRI Syariah cabang Yogyakarta, nilai pembiayaan yang disalurkan dari waktu ke waktu mengalami peningkatan, ini menunjukkan bahwa permintaan masyarakat akan pembiayaan cukup tinggi. Adanya kebutuhan untuk memenuhi permintaan kredit/ pembiayaan dari masyarakat merupakan salah satu sumber utama kebutuhan likuiditas bank.¹² Maka, kenyataan ini memunculkan pertanyaan, apakah pembiayaan berpengaruh terhadap likuiditas bank. Karena alasan inilah, kajian terhadap hal ini dianggap perlu untuk dilakukan.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka permasalahan yang akan coba dikaji dan dicari jawabnya lebih jauh, adalah: “Bagaimana pengaruh pembiayaan terhadap likuiditas bank di Bank BRI Syariah cabang Yogyakarta?”

¹¹Tamam Yudhi (Kepala divisi unit syariah BRI), “Gebyar Bank Rakyat dari Ranah Minang Bank BRI tidak mau dikatakan ikut-ikutan”, dalam *Majalah Modal*, Edisi No 16/II Pebruari 2004, hlm. 21

¹²Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan*, Edisi Keempat (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2004), hlm. 153

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan penjelasan tentang pengaruh pembiayaan dan signifikansinya terhadap likuiditas bank di Bank BRI Syariah cabang Yogyakarta.

Sedangkan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai:

1. Bahan pertimbangan bagi pihak pengelola Bank BRI Syariah cabang Yogyakarta dalam rangka pengambilan kebijakan guna pengembangan bank, juga untuk meningkatkan kinerja keuangan, khususnya berkaitan dengan produk pembiayaan.
2. Adapun bagi dunia akademis, hasil penelitian ini kiranya dapat digunakan untuk mengkaji lebih jauh tentang keberadaan Bank BRI Syariah cabang Yogyakarta di antara lembaga keuangan lainnya. Melalui penelitian ini pula diharapkan muncul berbagai kajian-kajian yang berkaitan dengan pengembangan bank, yang selanjutnya dapat memberikan sumbangan berharga bagi kerangka berpikir serta model-model pengembangannya.

D. Telaah Pustaka

Seiring dengan perkembangan institusi keuangan syariah di Indonesia yang cukup pesat belakangan ini, menimbulkan minat sejumlah penulis dan pemikir untuk melakukan kajian dan penelitian seputar lembaga keuangan syariah. Berbagai hasil penelitian dan kajian mereka tersebut tertuang dalam berbagai literatur baik berupa buku-buku, majalah, jurnal, essay serta karya ilmiah lainnya.

Salah satu karya ilmiah yang diterbitkan adalah: *Manajemen Lembaga Keuangan* oleh Dahlan Siamat (2004).¹³ Pengelolaan likuiditas merupakan salah satu masalah yang cukup kompleks dalam kegiatan operasi bank. Sulitnya pengelolaan likuiditas disebabkan dana yang dikelola bank sebagian besar adalah dana masyarakat yang sifatnya jangka pendek dan dapat ditarik sewaktu-waktu. Adapun sumber utama kebutuhan likuiditas bank berasal dari adanya kebutuhan antara lain untuk memenuhi: 1. Ketentuan likuiditas wajib (*reserve requirement*) atau *cash ratio* 2. Saldo rekening minimum pada bank koresponden 3. Penarikan simpanan dalam operasional bank sehari-hari dan 4. Permintaan kredit dari masyarakat (diantaranya pembiayaan).

Heri Sudarsono (2004) menjelaskan bahwa pembiayaan merupakan salah satu produk bank syariah dalam menyalurkan dananya kepada masyarakat.¹⁴ Secara garis besar pembiayaan dalam lembaga keuangan syariah dikategorikan dalam beberapa bentuk, yaitu: 1. Pembiayaan berdasarkan prinsip kerja sama (*partnership*/bagi hasil).¹⁵ 2. Prinsip jual beli (*sale and purchase*) ada tiga jenis yang dijadikan sandaran pokok, yaitu *al-murābahah* (jual beli dengan pembayaran tangguh), *al-bāi' al-salām* (jual beli dengan pembayaran di muka), dan *al-bāi' al-istisnā'* (jual beli berdasarkan pesanan). 3. Prinsip sewa (*operational and financial lease*) Dalam terminologi bank syariah, sewa dikenal dengan skim *al-ijārah*. 4. Prinsip jasa (*fee-based services*), disebut demikian

¹³ *Ibid.*

¹⁴ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, Deskripsi dan Ilustrasi*, Edisi Kedua cet. II (Yogyakarta: Ekonisia, 2004), hlm. 61

¹⁵ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah*, hlm. 90-119

karena pada prinsip dasarnya adalah akad *ta'awuni* atau *tabarru'i*¹⁶ (tolong menolong dalam kebajikan).

Di samping karya ilmiah di atas, bahasan tentang likuiditas terdapat dalam artikel “Bank syariah kelebihan likuiditas”, yang memaparkan perbankan syariah ke depan likuiditasnya akan naik mengingat tingkat bagi hasilnya lebih tinggi dibanding bank konvensional.¹⁷ Oleh karenanya kelebihan likuiditas perbankan syariah harus segera diatasi. Di antaranya dengan menyalurkan overlikuiditas tersebut ke obligasi atau sektor lain untuk mempertahankan tingkat bagi hasilnya.

Iman Sugema, ekonom *Institute for Development of Economic and Finance (Indef)* dalam artikel “Langkah penguatan rupiah masih bersifat jangka pendek” memaparkan dalam kajian tengah tahunan 2005, masalah kelebihan likuiditas di sektor perbankan perlu menjadi perhatian serius dari pemerintah, BI, dan perbankan nasional.¹⁸ Untuk dapat memecahkan masalah likuiditas, mau tidak mau penyaluran kredit (pembiayaan) harus ditingkatkan.

Terdapat pula penelitian, “Efektifitas Pembiayaan Murabahah terhadap Likuiditas Bank (studi kasus PT BPRS Baktimakmur Indah Sidoarjo tahun 2003)”, skripsi Siti Djamilah, mahasiswa fakultas syariah jurusan muamalat IAIN Sunan Ampel Surabaya. Penelitian tersebut berupaya untuk mengeksplorasi seberapa efektif pembiayaan murabahah dalam membantu penyediaan alat-alat likuiditas yang mudah ditunaikan guna memenuhi semua kewajiban yang harus

¹⁶Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Mal Wa Tamwil*, Edisi Pertama (Yogyakarta: UII Press, 2004), hlm. 171

¹⁷Gunawan, *Suara Merdeka*, Senin 12 April 2005, hlm. 6

¹⁸Redaksi ANTARA news, Rabu 7 Desember 2005, hlm. 10

segera dibayar. Dalam karya tersebut alat uji yang digunakan adalah rasio LDR dan CAR. Kesimpulannya, pembiayaan murabahah mempengaruhi likuiditas.

Dari keseluruhan karya di atas, tidak satu pun yang secara spesifik melakukan pengidentifikasian hubungan pembiayaan terhadap likuiditas bank. Penelitian ini berupaya mencari seberapa besar hubungan pembiayaan terhadap likuiditas, sehingga akan membantu dalam menyusun manajemen likuiditas. Perbedaannya dengan skripsi karya Siti Djamilah adalah jumlah variabel likuiditas yang lebih banyak (*current ratio*, *quick ratio*, dan *loan to deposit ratio*) dan rentang waktu yang lebih lama (30 bulan) diharapkan akan mendapatkan hasil yang lebih valid. Oleh karenanya bahasan dalam penelitian ini menjadi sesuatu yang perlu guna pengembangan wacana, dan selanjutnya diharapkan dapat ditindaklanjuti dalam rangka perbaikan kinerja lembaga keuangan syariah, khususnya Bank BRI Syariah cabang Yogyakarta.

E. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: Pembiayaan berpengaruh terhadap likuiditas bank pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah cabang Yogyakarta.

F. Metode Penelitian

Untuk mempermudah dalam proses penelitian dan pengumpulan data yang akurat dan relevan guna menjawab permasalahan yang muncul dalam skripsi ini, maka penyusun menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu pengamatan langsung ke lokasi untuk mendapatkan data-data yang relevan dengan penelitian.¹⁹

2. Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, dan data sekunder. Cara pengumpulan data sesuai dengan jenis datanya adalah :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari tempat penelitian dengan cara wawancara (*interview*),²⁰ yaitu usaha untuk mendapatkan informasi dengan cara mengadakan komunikasi secara langsung dengan pihak pengelola BRI Syariah, dalam hal ini wawancara dilakukan dengan asisten manajer operasional Bank BRI Syariah cabang Yogyakarta untuk mendapatkan data tentang pembiayaan. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara berstruktur, yaitu semua pertanyaan telah disiapkan dan dirumuskan dengan cermat sebelumnya.²¹

b. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber yang berkaitan dengan tema penelitian ini. Data sekunder ini berupa data dokumenter (arsip) yaitu laporan keuangan bulanan, gambaran umum perusahaan dan penelitian-penelitian sebelumnya. Untuk laporan keuangan bulanan Bank

¹⁹Nur Indriartoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama, cet. II (Yogyakarta: BPF, 2002), hlm. 88

²⁰Mohamad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 25

²¹Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 117

BRI Syariah cabang Yogyakarta dari bulan Pebruari 2003 sampai bulan Juli 2005, sedangkan gambaran umum perusahaan berupa sejarah berdiri, visi dan misi, struktur organisasi, serta produk-produknya.

3. Analisis Data

Sebelum data dianalisis dilakukan uji data. Hal ini dimaksudkan untuk memastikan agar hasil proses multivariat dapat diinterpretasi dengan tepat juga tidak terjadi biasanya kesimpulan yang diambil, atau bahkan metode multivariat tidak bisa diproses.²² Di samping itu, validitas data yang diteliti akan didapatkan. Dalam penelitian ini, uji data yang digunakan adalah:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng (*bell shaped*). Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak menceng kekiri atau menceng kekanan.

2. Uji Heterokedastisitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah data mempunyai varian yang sama. Jika varian sama dalam uji ini dikatakan terjadi homokedastisitas dan ini yang seharusnya terjadi. Sedangkan jika varian tidak sama, dikatakan terjadi heterokedastisitas. Ada dua cara dalam uji ini yakni: analisis *levene's test* dan analisis residual yang berupa grafik.

²²Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Multivariat*, cet. II (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2003), hlm. 4

Cara *levene's test* lebih banyak digunakan, begitu juga pada penelitian ini, karena lebih simpel dan akurat.

3. Uji Linearitas

Linieritas adalah keadaan di mana hubungan antara variabel dependen independen bersifat linier (garis lurus). Dalam uji ini menggunakan *scatter plot* (diagram pencar). Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, sedangkan pada penelitian ini terdapat lebih dari dua variabel, maka pengujian akan dilakukan dengan berpasangan tiap dua data.

Sedangkan untuk analisis data, terdapat dua metode uji statistik untuk menganalisisnya. Metode uji statistik tersebut yaitu:²³

a. Metode dependen

Metode ini menguji ada tidaknya hubungan dua set variabel, jika dalam penelitian terdapat variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*), maka metode ini menentukan apakah variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara individu dan atau bersama-sama.

Metode dependen dapat dikelompokkan menjadi

1). Satu variabel terikat (metrik) dan satu variabel bebas (non-metrik)

Metode statistik seperti ini sering disebut dengan metode *univariate*, sedangkan metode statistik untuk data dengan lebih dari satu variabel bebas dan lebih dari satu variabel terikat disebut dengan metode *multivariate*.

²³Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi Kedua (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001), hlm. 5

- 2). Dua atau lebih variabel terikat (metrik) dan dua atau lebih variabel bebas (non-metrik)

Metode statistik untuk menguji lebih dari satu variabel terikat(metrik) dan dua atau lebih variabel bebas (non-metrik) adalah *Multivariate Analysis of Variance* (MANOVA). Berikut kasus yang dapat dianalisis dengan metode MANOVA.

- a. Variabel terikat (metrik) lebih dari satu dan satu variabel bebas (non-metrik).
 - b. Variabel terikat (metrik) lebih dari satu dan variabel bebas (non-metrik) juga lebih dari satu.
 - c. Variabel terikat (metrik) satu dan lebih dari satu variabel bebas (non-metrik).
- 3). Satu variabel terikat (metrik) dan satu atau lebih variabel bebas (metrik)

Metode statistik untuk menguji hubungan variabel ini adalah regresi, baik regresi sederhana maupun berganda.

- 4). Satu variabel terikat (non-metrik) dan lebih dari satu variabel bebas (metrik)

Metode statistik yang digunakan adalah analisis diskriminan.

- b. Metode interdependen

Metode ini dipakai jika tidak mungkin untuk mengelompokkan variabel bebas dan terikat dan bertujuan untuk mengidentifikasi

bagaimana dan mengapa variabel tersebut saling berkaitan satu sama lainnya.

Dalam penelitian ini, berdasarkan jumlah variabel terdapat satu variabel independen yaitu pembiayaan dan tiga variabel dependen masing-masing adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Quick Ratio* (QR), dan *Current Ratio* (CR), maka digunakan analisis *multivariate*. Dalam analisis *multivariate* ini analisis yang digunakan adalah *Multivariate Analysis of Variance* (MANOVA). Data independen (pembiayaan) dalam MANOVA perlu ditransformasi ke dalam bentuk data kualitatif, yaitu berupa data ordinal dan dijadikan “angka” atau disebut dengan proses kategori.²⁴ Dalam penelitian ini pembiayaan rendah dikategorikan ‘1’, pembiayaan sedang dikategorikan ‘2’ sedangkan pembiayaan tinggi sebagai ‘3’.

G. Sistematika Pembahasan

Materi-materi dalam skripsi ini dibagi dalam lima bab, yang terkait satu bahasan dengan bahasan yang lainnya secara logis dan rasional. Sehingga nantinya bisa didapatkan kesimpulan yang ilmiah.

Bab Pertama, adalah pendahuluan yang merupakan usulan penelitian yang akan menjadi fokus pembahasan kajian. Bab ini berisi latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, hipotesis penelitian, metode penelitian yang diakhiri dengan sistematika pembahasan.

²⁴Singgih Santoso, *SPSS Versi 10 Mengolah Data Statistik Secara Profesional* (Jakarta: Elek Media Komputindo, 2001), hlm. 4

Bab Kedua membahas kerangka teori penelitian ini, dalam bab ini memaparkan seluk beluk kerangka dasar yang dijadikan alat analisis pada pembahasan inti. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang utuh tentang praktek pembiayaan serta likuiditas.

Bab Ketiga, memaparkan tentang gambaran umum Bank BRI Syariah. Penggambaran diawali dengan sejarah berdirinya, tujuan didirikannya, visi dan misi, jenis usaha yang dikelola, struktur organisasi, kriteria keanggotaan, produk-produknya. Pengenalan tentang situasi objek menjadi sangat penting untuk analisis selanjutnya.

Bab Keempat, berisi analisis hasil penelitian. Dalam bab ini akan berusaha mencari jawaban tentang perkembangan pembiayaan dan likuiditas di bank serta hubungan pembiayaan terhadap likuiditas bank.

Bab Kelima, adalah penutup yang meliputi dua sub bab, *pertama* adalah kesimpulan apa yang telah dibahas dalam bab-bab sebelumnya, dan *kedua* adalah saran-saran sebagai bagian akhir dari skripsi ini.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian analisis yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh pembiayaan terhadap likuiditas bank pada BRI Syariah cabang Yogyakarta adalah sebagai berikut:

Secara bersama-sama, komponen likuiditas: *quick ratio*, *loan to deposit ratio*, serta *current ratio* dipengaruhi oleh variabel pembiayaan, ditunjukkan dengan nilai signifikansi yang jauh di bawah 0,05. Hal ini sesuai dengan hipotesis awal. Namun secara parsial, variabel pembiayaan hanya memberikan pengaruh yang cukup signifikan pada komponen *current ratio* (signifikansi 0,001) dengan nilai pengaruh sebesar 42,7 %. Sedangkan pada kedua komponen yang lain *quick ratio* dan *loan to deposit ratio*, variabel pembiayaan tidak memberikan kontribusi pengaruh yang signifikan (nilai signifikansi di atas 0,05) yakni 0,287 pada komponen *quick ratio* dan *loan to deposit ratio* dengan signifikansi 0,091. Pembiayaan berpengaruh terhadap kedua komponen tersebut masing-masing untuk *quick ratio* hanya memberikan pengaruh sebesar 8,8 % dan nilai pengaruh sebesar 16,3 % untuk komponen *loan to deposit ratio*.

B. Saran

Dari hasil studi ini diketahui pengaruh pembiayaan terhadap likuiditas pada Bank BRI Syariah cabang Yogyakarta, oleh karenanya beberapa hal berikut perlu diperhatikan sebagai upaya pengembangan:

1. Untuk meningkatkan sumber likuiditas bank dapat dilakukan dengan memperbanyak dana pihak ketiga (pendanaan). Hal ini dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya dengan diversifikasi produk pendanaan, sosialisasi yang intensif, *customer satisfaction*.
2. Pengoptimalan penyaluran dana lewat skim bagi hasil, tidak hanya lewat skim murabahah dan ijarah sebagai mode utamanya. Hal ini dimaksudkan untuk menggairahkan investasi di sektor riil yang berakibat pembukaan lapangan kerja untuk menyerap pengangguran yang mayoritas umat Islam. Sedangkan untuk menghindari kerugian jika menyalurkan dananya lewat bagi hasil, ada beberapa cara yaitu: melakukan diversifikasi portofolio, evaluasi mendalam dan hati-hati terhadap proyek yang akan dibiayai, menelusuri dan menganalisis latar belakang klien yang akan mendapatkan pembiayaan, juga manajemen bank syariah harus memiliki kemampuan menganalisa prospek dan risiko usaha secara baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dimungkinkan untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan *bidireksional* (dua arah) antara pembiayaan dan likuiditas.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Surabaya: Surya Cipta Aksara, 1993

Al-Hadits

Daud, Abu, *Sunan Abī Dāwud*, edisi Muhammad Muhyidin Abdul Hamid (Beirut: Dar Ihya' as-Sunnah at-Tabawiyah, tt) 3 jilid

Fiqh – Usūl al-Fiqh

Antonio, Muhammad Syafi'i, *Bank Syari'ah bagi Bankir & Praktisi Keuangan*, Jakarta: Tazkia Institute, 1999

-----, Muhammad Syafi'i, *Bank syari'ah: dari Teori ke Praktik*, cet. V, Jakarta: Gema Insani Press, 2002

Arifin, Zainul, "Akad dan Pengawasan dalam Transaksi Ekonomi Syariah: Pengalaman Bank Muamalah Indonesia", makalah disampaikan pada semiloka nasional akad dan pengawasan dalam transaksi ekonomi syari'ah di IAIN Jakarta,

-----, Zainul, *Memahami Bank Syariah Lingkup, Peluang, Tantangan dan Prospek*, cet. III, Jakarta: Alvabet, 2002

Kara, Muslimin H., *Bank Syariah Di Indonesia: Analisis Kebijakan Pemerintah Indonesia Terhadap Perbankan Indonesia*, Yogyakarta: UII Press, 2005

Mufti, Aries, "Hukum dan Peraturan Syariah dalam Operasi Lembaga Keuangan Syari'ah," http://www.ekonomisyari'ah.org/docs/detail_cara.php

Muhammad, *Lembaga-lembaga Keuangan Umat Kontemporer*, cet. I, Yogyakarta: UII Press, 2000

-----, *Manajemen Dana Bank Syariah*, ed. Pertama cet. I Yogyakarta: Ekonisia, 2004

Perwaatmadja, Karnaen A. dan Antonio, M. Syafi'i, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, cet. III, Yogyakarta: Dana Bakti Prima Yasa, 1999

Qardawi, Yusuf, *Membumikan Syariah Islam*, alih bahasa Muhammad Zaki dkk. Surabaya: Dunia Ilmu, 1997

Ridwan, Muhammad, *Manajemen Baitul Mal Wa Tamwil*, Edisi Pertama, Yogyakarta: UII Press, 2004

Siddiqi, Muhammad Nejatullah, *Bank Islam*, alih bahasa Asep Hikmat Suhendi, Cet. I, Bandung: Pustaka, 1984

Sudarsono, Heri dan Hendi Yogi Prabowo, *Istilah-istilah Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, cet. I, Yogyakarta: UII Press, 2004

-----, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, Deskripsi dan Ilustrasi*, Ed. Kedua cet. II, Yogyakarta: Ekonisia, 2004

Sumitro, Warkum, *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga-lembaga Terkait di Indonesia*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996

Statistik

Ghazali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Pogram SPSS*, Edisi Ketiga, Semarang: Badan Penerbit – Undip, 2005

-----, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Proses SPSS*, Edisi Kedua, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001

Santoso, Singgih, *Buku Latihan SPSS Statistik Multivariate*, cet. II, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2003

-----, Singgih, *Menguasai Statistik di Era Informasi Dengan SPSS*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2005

-----, Singgih, *SPSS Versi 10 Mengolah Data Statistik Secara Profesional*, Jakarta: Elek Media Komputindo, 2001

Indriartono, Nur dan Supomo, Bambang, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*, Edisi Pertama cet. II, Yogyakarta: BPF, 2002

Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996

Nazir, Mohamad, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988

Manajemen

Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Cet. Keempat, Jakarta: RajaGrafindo, 2003

Muljono, Teguh Pudjo, *Aplikasi Manajemen dalam Praktik Perbankan* Edisi Ketiga Cet. II, Yogyakarta: BPFE, 2002

Riyanto, Bambang, *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*, Edisi Keempat cet. VII, Yogyakarta: BPFE, 1999

Siamat, Dahlan, *Manajemen Lembaga Keuangan* Edisi Keempat, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2004

Lain-lain

Ali Engineer, Asghar, *Islam dan Teologi Pembebasan*, Alih bahasa Agung Prihantoro, cet. III, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003

Redaksi ANTARA news, Rabo 7 Desember 2005

Bank Indonesia, Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tanggal 31 Mei 2004

-----, Surat keputusan Direksi Bank Indonesia No. 32/36/Kep/Dir, tentang Bank Perkreditan Rakyat Berdasarkan Prinsip Syariah.

BRI Syariah, Booklet mengenai pembiayaan BRI Syariah

Ensiklopedi Hukum Islam, Jakarta: Ikhtiar Baru Van Hoeve, 1996

G2-82, Suara Merdeka, Senin 12 April 2005

Jon, "Dewan Minta LDR di DIY capai 60 pCt", *Kedaulatan Rakyat*, Sabtu Legi 1 Oktober 2005

Undang-undang Nomor 8 Tahun 1998 tentang Perbankan Syariah, Pasal 1 ayat (12).

www.bri.co.id

www.bi.org.id

Yudhi, Tamam, (Kepala divisi unit syariah Bank BRI), "Gebyar Bank Rakyat dari ranah minang bank BRI tidak mau dikatakan ikut-ikutan", *dalam Majalah Modal*, Edisi No 16/II Pebruari 2004

Lampiran 1: DAFTAR TERJEMAHAN

No	Footnote	Hlm	Bab	Terjemahan
1	3	1	I	Apabila Telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.
2	7	17	II	Maka mereka bersekutu dalam yang sepertiga itu
3	8	18	II	Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan amat sedikitlah mereka ini.
4	10	18	II	Aku (Allah) adalah pihak ketiga dari dua orang yang berserikat selama mereka tidak berselisih
5	16	21	II	Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untuk kamu.
6	17	21	II	Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu.
7	9	35	III	Sesungguhnya Allah, Hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari Kiamat; dan Dia-lah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok[1187]. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal. [1187] Maksudnya: manusia itu tidak dapat mengetahui dengan pasti apa yang akan diusahakannya besok atau yang akan diperolehnya, namun demikian mereka diwajibkan berusaha.

Lampiran 2: DATA KEUANGAN BANK BRI SYARIAH CABANG YOGYAKARTA

No	Thn	Bln	Kas	Pembiayaan		DPK				RAC
				Mrbh.	Total	Tab.	Giro	Depts.	Total DPK	
1	2003	Peb	37	1,063	1,063	170	6	156	2,163	600
2	2003	Mar	84	1,214	1,342	290	12	362	2,640	836
3	2003	Apr	22	2,105	2,457	440	11	344	4,584	1.075
4	2003	Mei	48	3,085	3,626	585	21	372	6,759	2.627
5	2003	Jun	12	6,678	7,226	1,294	10	387	13,916	4.633
6	2003	Jul	53	7,205	8,850	1,270	50	491	16,108	5.661
7	2003	Ags	50	8,978	10,610	1,557	60	902	19,638	5.799
8	2003	Sep	147	11,060	11,769	1,518	65	902	22,976	7.014
9	2003	Okt	15	12,519	13,847	1,220	77	856	26,381	8.557
10	2003	Nop	56	14,083	15,711	1,313	78	1,398	29,850	8.926
11	2003	Des	103	13,990	15,589	1,714	202	4,601	29,682	5.055
12	2004	Jan	164	15,950	16,434	2,311	82	5,896	32,548	4.097
13	2004	Peb	231	16,153	17,100	2,825	325	5,263	33,484	3.789
14	2004	Mar	191	18,183	19,254	3,252	119	6,690	37,628	4.637
15	2004	Apr	460	20,940	21,875	4,521	227	7,340	43,275	4.637
16	2004	Mei	24	22,563	24,551	4,680	171	7,233	47,138	4.858
17	2004	Jun	182	23,926	25,716	4,146	455	5,643	49,824	7.443
18	2004	Jul	94	25,230	26,938	6,012	221	5,990	52,262	5.947
19	2004	Ags	190	26,603	29,081	6,412	211	6,143	55,874	6.322
20	2004	Sep	191	31,335	32,342	7,152	364	6,131	63,868	7.877
21	2004	Okt	157	35,275	36,564	6,059	302	6,140	71,996	11.939
22	2004	Nop	419	36,541	37,941	6,474	397	6,189	74,901	12.079
23	2004	Des	213	39,015	40,237	6,370	403	5,007	79,465	14.264
24	2005	Jan	204	39,296	39,758	6,145	346	4,093	79,258	16170
25	2005	Peb	384	37,591	40,184	6,503	310	4,158	78,159	15.407
26	2005	Mar	107	40,339	41,359	6,515	310	3,642	81,805	16.274
27	2005	Apr	208	41,689	42,966	6,472	305	3,657	84,863	16.748
28	2005	Mei	477	44,529	46,028	6,165	1,403	4,375	91,034	17.157
29	2005	Jun	419	45,591	47,564	6,503	971	4,140	93,574	17079
30	2005	Jul	515	45,355	46,093	6,440	934	4,158	91,963	16939

(Dalam jutaan rupiah)

Keterangan:

Mrbh = Pembiayaan Murabahah

Tab. = Tabungan

Depts. = Deposito

RAC = Rekening Antar Cabang

Lampiran 3: DATA PEMBIAYAAN DAN KATEGORINYA

No	Tahun	Bulan	Pembiayaan	Kategori
1	2003	Pebruari	1,063	1
2	2003	Maret	1,342	1
3	2003	April	2,457	1
4	2003	Mei	3,626	1
5	2003	Juni	7,226	1
6	2003	Juli	8,850	1
7	2003	Agustus	10,610	1
8	2003	September	11,769	1
9	2003	Oktober	13,847	1
10	2003	Nopember	15,711	1
11	2003	Desember	15,589	1
12	2004	Januari	16,434	1
13	2004	Pebruari	17,100	2
14	2004	Maret	19,254	2
15	2004	April	21,875	2
16	2004	Mei	24,551	2
17	2004	Juni	25,716	2
18	2004	Juli	26,938	2
19	2004	Agustus	29,081	2
20	2004	September	32,342	3
21	2004	Oktober	36,564	3
22	2004	Nopember	37,941	3
23	2004	Desember	40,237	3
24	2005	Januari	39,758	3
25	2005	Pebruari	40,184	3
26	2005	Maret	41,359	3
27	2005	April	42,966	3
28	2005	Mei	46,028	3
29	2005	Juni	47564	3
30	2005	Juli	46093	3

Keterangan: *penentuan *range* kategori dilakukan dengan cara pembiayaan tertinggi dikurangi pembiayaan terendah dibagi tiga, $(47.564-1.063)/3= 15500$
 *kategori "1" adalah pembiayaan rendah, "2" sedang dan "3" tinggi.

kategori 1 = $<15.500+1.063$

= <16.563 (lebih kecil dari 16.563)

kategori 2 = $16.563 < x < (16.563+15.500)$

= $16.563 < x < 32.063$ (antara 16.563 sampai 32.063)

Kategori 3 = >32.063 (lebih besar dari 32.063)

Lampiran 4: UJI NORMALITAS CR SETELAH DITRANSFORMASI

Explore

Tests of Normality

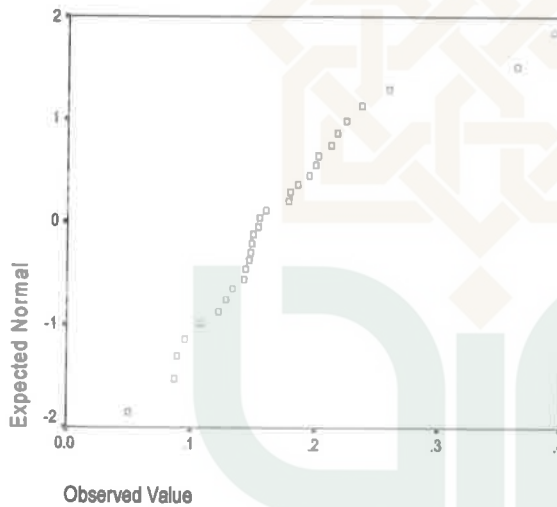
	Kolmogorov-Smirnov Statistic	df	Sig.
TCR	.138	30	.147

** This is an upper bound of the true significance.

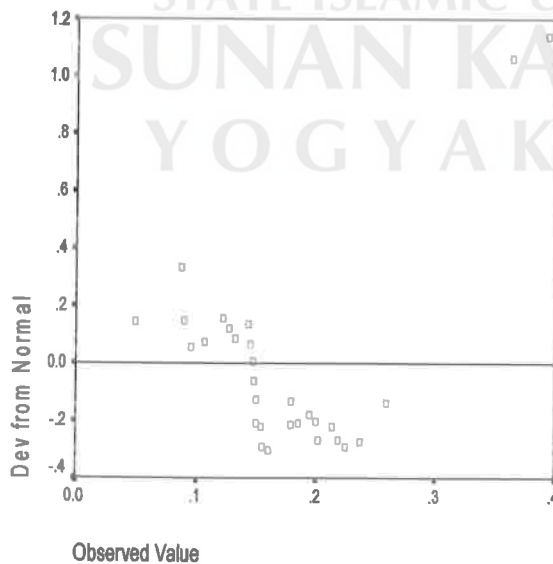
a Lilliefors Significance Correction

TCR

Normal Q-Q Plot of TCR



Detrended Normal Q-Q Plot of TCR



Lampiran 5: DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Pertanyaan wawancara dengan Bapak Sukartidjo (Asisten Manajer Operasional Bank BRI Syariah Cabang Yogyakarta), di Yogyakarta, Tanggal 10 Juni 2005

1. Produk-produk apa saja yang dimiliki Bank BRI Syariah? Bagaimana cara pelayanan terhadap nasabah bank, apakah ada prinsip yang harus dimiliki oleh setiap karyawan?
2. Pembiayaan apa yang paling dominan di BRI Syariah? faktor-faktor apa yang mempengaruhinya? Mengapa pembiayaan lain, *mudharabah*, *musyarakah* misalnya kurang diminati oleh nasabah? Bagaimana mekanisme pengajuan pembiayaan *murabahah* di BRI Syariah? Adakah syarat-syarat dan jaminan yang harus dipenuhi oleh nasabah?
3. Sebagaimana kredit di bank konvensional, dalam pembiayaan apakah terdapat kredit (pembiayaan) bermasalah? Bagaimana cara penyelesaiannya?
4. Bagaimana prinsip-prinsip penilaian yang ditetapkan terhadap permohonan pembiayaan di BRI Syariah?

Pertanyaan wawancara dengan Bapak Dwi Suslamanto (Staff Pengawas dan Pemeriksa Perbankan Bank Indonesia Yogyakarta), di Yogyakarta, Tanggal 26 September 2005

1. Apa saja komponen piutang?
2. Bagaimana posisi rekening antar cabang, bisakah dikategorikan sebagai dana pihak ketiga?

Lampiran 6: CONTOH AKAD PEMBIAYAAN

AKAD PEMBIAYAAN JUAL BELI

(AL MURABAHAH)

Nomor :

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Bismillahirrahmanirrahim

“Hai orang-orang yang beriman penuhi Akad Akad itu”
(Surat Al Maidah ayat 1)

Pada hari ini, tanggal Bulan Tahun (... - ... - ...), yang bertandatangan di bawah ini :

I. Pemimpin Cabang Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) di, bertempat tinggal di, dalam hal ini bertindak dalam jabatannya tersebut mewakili Direksi berdasarkan Surat Kuasa Khusus Nomor : B.109-DIR/TBS/02/2002 tertanggal 26 Pebruari 2002, dan oleh karena itu berdasarkan Akta Pendiriannya (Anggaran Dasarnya) yang dimuat dalam Akta nomor 133 tanggal 31 Juli 1992 yang dibuat di hadapan Muhani Salim, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 73 tanggal 11 September 1992, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 3 A tahun 1992 berikut perubahan-perubahannya, terakhir dengan akta nomor 25 tanggal 25-07-2001 yang dibuat dihadapan Fatiah Helmi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta yang perubahannya telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman dan HAM tanggal lima belas Agustus dua ribu satu (15-08-2001) nomor : C-05903 HT.01.04.TH2001 dan akta nomor 26 tanggal 25-07-2001 yang dibuat dihadapan Notaris yang sama yang pelaporan perubahannya telah diterima Menteri Kehakiman dan HAM tanggal 27-08-2001 nomor : C-06744 HT.01.04.TH.2001, bertindak untuk dan atas nama PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) berkedudukan di Jalan Jenderal Sudirman Nomor 44 - 46 Jakarta Pusat, untuk selanjutnya disebut **Pihak Pertama,**

II. 1.,
2.

.....
.....
.....

selanjutnya disebut **Pihak Kedua.**

Perhatian !!!

Komparasi debitur harus disesuaikan dengan subyek hukum si debitur (lihat modul pembiayaan – contoh komparasi untuk debitur BRI).

Pihak Kedua dan Pihak Pertama selanjutnya disebut Para Pihak bertindak sebagaimana tersebut di atas telah bersepakat untuk mengadakan Akad Pembiayaan Jual Beli Al Murabahah dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut :

**Pasal 1
Pengertian**

- (1) Akad Pembiayaan Jual Beli Al Murabahah adalah kesepakatan antara Para Pihak dimana Pihak Pertama membiayai pembelian barang yang dipesan oleh Pihak Kedua dan menjualnya kepada Pihak Kedua sebesar harga perolehan barang ditambah biaya yang telah dikeluarkan dan keuntungan yang telah disepakati dengan pembayaran secara tunai.
- (2) Pembiayaan adalah sejumlah dana yang disediakan Pihak Pertama yang akan digunakan untuk membeli barang yang dibutuhkan oleh Pihak Kedua.
- (3) Syariah adalah Hukum Islam yang bersumber dari Al Qur'an dan Al Hadits.
- (4) Barang adalah barang yang diharamkan dan dapat dijadikan obyek jual beli menurut Syariah yang dibeli oleh Pihak Pertama sesuai pesanan Pihak Kedua.

**Pasal 2
Jumlah dan Penggunaan Pembiayaan**

- (1) Untuk dan atas nama Pihak Kedua, Pihak Pertama membeli barang yang identitas dan kualitasnya jelas sebagai berikut :

Misalnya !!!

- a. Mobil xx
- ✓ Dealer : PT.....
 - ✓ Jenis kendaraan :
 - ✓ Nomor rangka :
 - ✓ Nomor Mesin :
 - ✓ Warna :
 - ✓ Keadaan barang :
 - ✓ Harga satuan :
 - ✓ Jumlah barang :
 - ✓ Harga keseluruhan :

- b. Motor yy
- ✓ Dealer : PT.....
 - ✓ Jenis kendaraan :
 - ✓ Nomor rangka :
 - ✓ Nomor Mesin :
 - ✓ Warna :
 - ✓ Keadaan barang :
 - ✓ Harga satuan :
 - ✓ Jumlah barang :
 - ✓ Harga keseluruhan :

(2) Selanjutnya Pihak Pertama menjual dan menyerahkan barang kepada Pihak Kedua dan dengan ini Pihak Kedua menerima dan membeli Barang dengan harga yang telah disepakati sebagai berikut :

- ✓ Harga pembelian : Rp.....
 - ✓ Biaya yang dikeluarkan : Rp.....
 - ✓ Keuntungan : Rp.....
 - ✓ Jumlah : Rp.....
- (.....)

(3) Pada waktu Akad ini ditandatangani, Pihak Kedua telah membayar sebagian harga penjualan tersebut secara tunai kepada Pihak Pertama sebagai uang muka Rp.....

(.....) dan dengan demikian atas pembayaran tersebut akta ini berlaku pula sebagai tanda penerimaan yang sah (kuitansi). Sedangkan sisa pembayaran harga penjualan Rp.....

(.....) akan dilunasi oleh Pihak Kedua secara tunai bersamaan dengan diserahkannya barang dan dokumen kepemilikan oleh Pihak Pertama.

(4) Barang pada ayat (1) dipergunakan Pihak Kedua untuk keperluan (diisi sesuai peruntukkan barang yang dibeli) yang dibenarkan secara Syariah.

Pasal 3

Kepemilikan dan Jaminan atas Barang

- (1) Dengan disepakatinya Akad ini, maka Pihak Pertama menyerahkan dan mengalihkan bukti kepemilikan barang kepada Pihak Kedua dalam keadaan baik, layak dan tidak rusak, sehingga dengan demikian mulai hari ini Pihak Kedua sebagai pemilik yang sah atas Barang tersebut.
- (2) Pihak Pertama Menjamin bahwa Barang yang diserahkan adalah benar milik Pihak Pertama, tidak dalam sengketa, tidak dalam sitaan, tidak dalam tuntutan dari pihak manapun ataupun tidak dalam jaminan suatu hutang.

- (3) Pajak-pajak dan biaya-biaya yang timbul dalam rangka pemindahan hak kepemilikan atas barang menjadi beban dan harus dibayar oleh Pihak Kedua.

Pasal 4 Penyerahan Barang

- (1) Para Pihak sepakat dan setuju untuk menentukan penyerahan Barang dan dokumen kepemilikannya dengan ketentuan :
(*diisi sesuai dengan pembayaran angsuran pembiayaan*).

Misalnya !! :

- Tahap I selambat-lambatnya ... (.....) hari kalender setelah penandatanganan Akad ini, yaitu sebanyak(.....) unit.
 - Tahap II, setelah sebanyak (.....)
 - Tahap III, setelah sebanyak (.....)
- (2) Penyerahan Barang adalah franco *gudang/tempat kedudukan/tempat kediaman*
*) Pihak Kedua, di Jalan
.....

Pasal 5 Pelunasan Pembiayaan dan Denda

- (1). Fasilitas Pembiayaan ini wajib dilunasi oleh Pihak Kedua setelah diterimanya barang dan dokumen kepemilikan dari Pihak Pertama, kecuali pembayaran tersebut jatuh pada hari libur, maka pembayaran tersebut dibayar pada hari kerja sebelumnya.
- (2). Apabila Pihak Kedua karena kelalaiannya terlambat melaksanakan pelunasan, maka dikenakan denda sebesar Rp..... (.....).
- (3). Para Pihak sepakat dan setuju untuk tidak mengenakan denda keterlambatan pelunasan dan akan menyesuaikan jangka waktu pelunasan sisa harga jual sebagaimana yang tersebut dalam Pasal 2 ayat (3) Akad ini apabila ketidakmampuan Pihak Kedua untuk melunasi sisa harga jual dikarenakan keadaan diluar kekuasaan dan kemampuannya (*force majeure*).

Pasal 6 Force Majeure

- (1) Ketentuan pada Pasal 4 ayat (1) tidak berlaku apabila kelambatan penyerahan barang disebabkan oleh kejadian diluar kekuasaan dan kemampuan Pihak Pertama, meliputi :
- a. bencana alam,
 - b. kebakaran,
 - c. pemogokan umum,

- d. perang,
 - e. wabah atau epidemi, dan
 - f. kerusuhan/huru-hara
- (2) Keadaan tersebut di atas harus diberitahukan kepada Pihak Kedua secara tertulis paling lambat 7 (tujuh) hari kalender setelah kejadian tersebut dengan melampirkan pernyataan/keterangan tertulis dari penguasa/pemerintah setempat atau pejabat yang berwenang untuk dipertimbangkan Pihak Kedua. Pihak Pertama harus melaksanakan kembali kewajibannya sesuai Akad ini setelah keadaan memaksa (force Majeure) tersebut berakhir.
- (3) Keadaan tersebut tidak merupakan alasan pembatalan Akad ini, akan tetapi merupakan keadaan yang bersifat sementara/ menanggguhkan sampai dengan keadaan tersebut dapat diatasi.

Pasal 7 Pengakuan hutang

Pihak Kedua dengan ini menerangkan dengan sebenar-benarnya dan secara sah mengaku berhutang kepada Pihak Pertama atas pembelian Barang yang timbul dari Akad pembiayaan ini.

Pasal 8 Jaminan

Guna menjamin pembayaran pembiayaan ini, dan segala biaya lainnya yang dibebankan oleh Pihak Pertama kepada Pihak Kedua dan sebagai bagian yang tidak dapat dipisahkan dari Akad ini, maka dengan ini Pihak Kedua memberikan/menyerahkan jaminan kepada Pihak Pertama sebagaimana tersebut dibawah ini :

(diisi sesuai dengan jenis jaminan, pengikatan jaminan dan form yang digunakan)

Pasal 9 Kewajiban lain Pihak Kedua

Pihak Kedua wajib melaksanakan hal-hal sebagai berikut :
(disesuaikan dengan putusan pembiayaan).

Misalnya !!! :

- Menyalurkan aktivitas keuangan sehubungan dengan kegiatan usahanya kepada Pihak Pertama.
-
-
-

Pasal 10
Pernyataan

Pihak Kedua dengan tegas menyatakan :

- (1) Bersedia memberikan setiap keterangan-keterangan dengan sebenar-benarnya yang diperlukan oleh Pihak Pertama atau kuasanya dan tunduk kepada peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh Pihak Pertama, terutama mengenai kebijakan pembiayaan.
- (2) Bilamana pembiayaan dibatalkan secara sepihak oleh Pihak Kedua, maka Pihak Pertama berhak untuk meminta ganti rugi sebesar kerugian yang diderita dari uang muka yang telah dibayarkan kepada Pihak Pertama.
- (3) Jika jumlah uang muka lebih kecil dari kerugian, Pihak Pertama wajib meminta tambahan kepada Pihak Kedua .
- (4) Jika jumlah uang muka lebih besar dari kerugian, Pihak Pertama berhak mengembalikan kelebihannya kepada Pihak Kedua .
- (5) Bilamana pembiayaan tidak dibayar lunas, maka Pihak Pertama berhak untuk menjual seluruh jaminan sehubungan dengan pembiayaan ini, baik secara dibawah tangan maupun dimuka umum, untuk dan atas nama permintaan Pihak Pertama dan atas keikhlasan sendiri tanpa paksaan, Pihak Kedua dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya akan menyerahkan/mengosongkan rumah/bangunan sebagaimana yang tersebut dalam Pasal 8 Akad ini.

Pasal 11
Biaya-biaya lainnya

Bea materai, biaya percetakan, biaya notaris, biaya Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) dan biaya-biaya lainnya yang timbul sehubungan dengan pemberian pembiayaan ini, merupakan beban dan harus dibayar oleh Pihak Kedua.

Pasal 12
Domisili

Tentang Akad ini dan segala akibatnya serta pelaksanaannya Para Pihak memilih tempat kedudukan hukum (domisili) yang tetap dan umum di Kantor Kepaniteraan Badan Arbitrase Muamalat Indonesia (BAMUI) di atau Pengadilan Negeri di dan/atau Panitia Urusan Piutang Negara (PUPN) di

Pasal 13
Ketentuan-ketentuan lain

- (1) Kuasa-kuasa (Wakalah) yang diberikan oleh Pihak Kedua kepada Pihak Pertama dalam Akad ini didasarkan ketentuan Syariah yang diberikan dengan

Hak Substitusi dan tidak dapat ditarik kembali/diakhiri baik oleh ketentuan undang-undang yang mengakhiri pemberian kuasa (sebagaimana ditentukan dalam Pasal 1813 KUH Perdata) maupun oleh sebab apapun juga, dan kuasa-kuasa tersebut merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari Akad Pembiayaan ini, yang tanpa adanya kuasa-kuasa tersebut Akad ini tidak akan dibuat.

- (2) Segala sesuatu yang belum diatur dalam Akad ini tunduk pada hukum positif yang berlaku di Indonesia dan akan dituangkan dalam surat-menyurat dan kertas-kertas lain yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Akad ini.
- (3) Surat Akad ini mulai berlaku sejak ditandatangani oleh Para Pihak.

Ditandatangani di

Materai

Pihak Pertama

Pihak Kedua

*) coret yang tidak perlu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO)
KANTOR CABANG SYARIAH YOGYAKARTA

Jl. KHA. Dahlan No. 89 Yogyakarta
Telp. 0274 - 411221, 450603 Fax. 0274 - 411222

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN
No. B/112 KCS-VII/PIS/12/ 2005

Assalamu'alaikum wr.wb

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Sukartidjo
Jabatan : Asisten Manajer Operasional
Unit Kerja : PT. BRI Syariah Yogyakarta

Memberikan keterangan bahwa:

Nama : Sholahuddin
NIM : 00.39.01.22
Fakultas : Syariah
Jurusan : Keuangan Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah selesai melakukan penelitian di PT.BRI Syariah Yogyakarta dengan Judul penelitian "**Pengaruh Pembiayaan Terhadap Likuiditas Bank pada Bank BRI Syariah Cabang Yogyakarta**" mulai dari tanggal 10 Mei 2005 sampai dengan 26 Agustus 2005.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 22 Desember 2005

BANK RAKYAT INDONESIA
KANTOR CABANG SYARIAH YOGYAKARTA



CURRICULUM VITAE

1. Nama : Sholahuddin
2. Tempat, Tanggal Lahir : Gresik, 07 September 1980
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Status : Belum Kawin
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat Asal : RT. 005/002 Serah Panceng Gresik 61156
8. Alamat di Yogyakarta : Jl. Ampel 3B Papringan Yogyakarta 55281
9. Pendidikan Formal :
 - a. MI Al-Hidayah Gresik, lulus tahun 1992
 - b. MTs Nashruddin Gresik, lulus tahun 1995
 - c. MA Tribakti Kediri, lulus tahun 1998
 - d. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, masuk tahun 2000

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA